

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh luas lahan, harga karet, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani karet. Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian, terutama di daerah pedesaan. Namun, pendapatan petani karet sering kali fluktuatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei terhadap petani karet di wilayah tertentu menggunakan metode wawancara terstruktur dan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Luas lahan, harga, dan Biaya Produksi terhadap pendapatan petani karet di Desa Karang Negara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data berupa kuisisioner dari petani karet di desa Karang Negara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi luas lahan dan pengelolaan biaya produksi bagi petani karet untuk meningkatkan pendapatan mereka. Pemerintah dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa kebijakan stabilisasi harga karet, penyediaan subsidi, dan pelatihan teknologi pertanian yang berkelanjutan. Dengan demikian, petani karet dapat lebih mandiri secara ekonomi dan berkontribusi pada pembangunan daerah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS Versi 26 berupa uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikoloniaritas, uji linieritas), uji hipotesis (uji signifikan parsial (uji t), uji signifikan simultan (uji f), uji koefisien determinasi (R^2)).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan, harga berpengaruh positif dan signifikan dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet di desa karang Negara kecamatan madang suku II kabupaten OKU timur.

Kata Kunci : Luas Lahan, Harga dan Biaya Produksi.

Abstract

This study aims to analyze the effect of land area, rubber price, and production cost on rubber farmers' income. Rubber is one of the plantation commodities that has a strategic role in the economy, especially in rural areas. However, rubber farmers' income often fluctuates and is influenced by various factors. The data in this study were collected through a survey of rubber farmers in certain areas using structured interview methods and questionnaires. This study aims to determine the effect of land area, price, and production cost on rubber farmers' income in Karang Negara Village, Madang Suku II District, East OKU Regency. The type of data used is primary data. The data source is a questionnaire from rubber farmers in Karang Negara Village, Madang Suku II District, East OKU Regency. Overall, this study emphasizes the importance of optimizing land area and managing production costs for rubber farmers to increase their income. The government and related parties are expected to provide support in the form of rubber price stabilization policies, provision of subsidies, and sustainable agricultural technology training. Thus, rubber farmers can be more economically independent and contribute to regional development.

The type of research used in this study uses quantitative research with a survey method. The data analysis technique used is SPSS Version 26 in the form of validity and reliability tests, classical assumption tests (normality tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, linearity tests), hypothesis tests (partial significance tests (t-tests), simultaneous significance tests (f-tests), determination coefficient tests (R²)).

The results of the data analysis show that land area has a positive and significant effect, prices have a positive and significant effect and production costs have a positive and significant effect on the income of rubber farmers in Karang Negara Village, Madang Suku II District, East OKU Regency.

Keywords: Land Area, Price and Production Costs.